

BUKU PANDUAN TAHUN *Transformasi* HKBP 2025





BUKU PANDUAN

TAHUN

Transformasi

HKBP 2025



Penerbit
Huria Kristen Batak Protestan
Pearaja-Tarutung 22413
Telp. 0633 – 21707 | Fax. 0633 – 21596
Website: <https://hkbp.or.id/>



BUKU PANDUAN TAHUN TRANSFORMASI HKBP 2025

Editor:

Pdt. Nixcon Simanungkalit, M.Ars., M.Th.

Korektor Naskah:

Pdt. Dr. Rospita Siahaan

Pdt. Herwin P. Simarmata, M.Th.

Pdt. Dr. Ronald Pasaribu

Diak. Dr. Risma Siregar, M.Th.

Pdt. Dr. Enig S. Aritonang

Layout:

VF Design

Penerbit:

Huria Kristen Batak Protestan

Kantor Pusat HKBP

Pearaja-Tarutung

Telp. 0633 – 21707

Fax. 0633 – 21596

Website: <https://hkbp.or.id/>



Kata Pengantar

Terpujilah nama Tuhan karena anugerah-Nya kita bisa menjalani Tahun 2024 dengan segala dinamika yang terjadi. Ada banyak peristiwa yang telah kita lalui, mulai dari hal-hal yang membuat kita bahagia hingga hal-hal yang membuat kita bergumul, tetapi satu hal yang harus kita saksikan adalah, Tuhan senantiasa menyertai umat-Nya dan Tuhan senantiasa menolong kita melaluinya. Salah satu peristiwa besar yang dilalui HKBP pada tahun lalu adalah perodesasi kepemimpinan yang berlangsung dengan damai.

Tahun baru 2025 ini merupakan Tahun Transformasi HKBP. Orientasi pelayanan ini merupakan salah satu keputusan Sinode Godang tahun 2024 yang termaktub dalam Rencana Strategis HKBP 2024-2028. HKBP harus terus bertransformasi seturut dengan keputusan besar yang telah dilaksanakan para periode 2020-2024, yakni sentralisasi keuangan HKBP. Ada begitu banyak dampak positif dari keputusan sentralisasi tersebut, tetapi masih banyak juga hal-hal yang harus ditingkatkan dan dievaluasi.

HKBP akan terus berjalan ke arah yang lebih baik terutama jika mampu bertransformasi dengan baik. Tidak ada hal yang pasti untuk mencapai tujuan karena akan ada begitu banyak tantangan di depan. Tetapi ada satu hal yang perlu diimani dan itu pasti, bahwa kasih setia Tuhan akan tetap menyertai, entah kita akan menghadapi tantangan berat atau ringan, Tuhan akan senantiasa menolong kita. Untuk itulah Buku Panduan Transformasi HKBP 2025 ini disusun, sebagai pandu untuk mewujudkannya. Semua pelayan dan warga jemaat dapat berkontribusi untuk memberikan evaluasi maupun sumbang saran untuk

memutakhirkan pelaksanaan Tahun Transformasi HKBP 2025 ini. Kiranya orientasi pelayanan HKBP di Tahun Transformasi 2025 ini membawa dampak yang besar bagi perubahan yang lebih baik di HKBP dan memberikan dampak yang luas bagi sekitar sehingga misi HKBP, “Menjadi berkat Bagi dunia,” dapat terus terwujud.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Tim Kerja Penyusun Buku Panduan ini. Kiranya menjadi sukacita bagi kita dan kemuliaan bagi nama Kristus, Sang Raja Gereja.

Pearaja-Tarutung, Januari 2025

Ephorus HKBP

Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST.





Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan	vi
Bab 1: Kajian Biblis Tema: “Berubahlah oleh Pembaruan Budimu” (Rm. 12:2b).....	1
Bab 2: Kajian Subtema: “Membarui Janji, Karakter, Kultur, dan Kemampuan Pelayan dan Warga Jemaat Serta Institusi HKBP Sesuai Dengan Firman Allah di Bawah Bimbingan Roh Kudus untuk Mewujudkan HKBP Menjadi Berkat Bagi Dunia.”.....	6
Bab 3: Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Prioritas	13
Bab 4: Program dan Kalender Kerja Tahun Transformasi HKBP 2025	17
Bab 5: Penjelasan Logo Tahun Transformasi HKBP 2025	45
Bab 6: Penutup	56
SK Tim Kerja	57



Pendahuluan

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) telah selesai melaksanakan Sinode Godang perodesasi pada tanggal 2-8 Desember 2024 dan telah memilih pemimpin baru untuk masa bakti 2024-2028. Tim pemimpin yang baru ini mesti bergerak cepat untuk melaksanakan transisi kepemimpinan, termasuk mempersiapkan rancangan program tahun 2025. Sehubungan dengan itu, Tim Kerja Penyusun Buku Panduan Tahun Transformasi HKBP 2025 pun dibentuk untuk dapat merancang dan merumuskan Buku Panduan tersebut sebagai acuan dan panduan dalam pelaksanaan program di Tahun Transformasi HKBP 2025.

Salah satu keputusan Sinode Godang ke-67 tahun 2024 adalah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) HKBP untuk tahun 2024-2028. Atas dasar itulah Rapim menetapkan tema orientasi HKBP pada tahun 2025 adalah “Tahun Transformasi.” Orientasi ini tetap berkesinambungan dengan tahun-tahun sebelumnya di periode 2020-2024 agar visi HKBP, “Menjadi berkat bagi dunia” (Kej. 12: 2) serta misinya, “menjadikan murid Kristus pelaku Firman,” tetap dapat diwujudkan senantiasa. Oleh karena itu, pelaksanaan orientasi Tahun Transformasi HKBP 2025 ini akan tetap melanjutkan program-program sebelumnya dengan penyesuaian dan inovasi yang lebih baik.

Dalam buku panduan ini akan diuraikan kajian tema, kajian subtema, Sasaran strategis dan tujuan yang akan dicapai, program kalender kerja tahun 2025, serta penjelasan logo Tahun Transformasi HKBP 2025.



Kajian Biblis Tema: “Berubahlah oleh Pembaruan Budimu”

(Rm. 12:2b)

PENDAHULUAN

Kitab Roma ditulis Paulus dari kota Korintus sekitar tahun 57/ 58, dan merupakan satu-satunya kitab yang ditujukan kepada jemaat yang tidak didirikannya.¹ Secara garis besar kitab Roma dibagi menjadi dua bagian, yaitu pasal 1-11 berisi doktrin tentang Injil kemurahan Allah, serta pasal 12-16 berisi nasehat moral, yaitu bagaimana hidup sebagai orang Kristen.² Pembagian ini menunjukkan bahwa dasar etika Kristen adalah Injil keselamatan di dalam Yesus Kristus. Etika adalah respons terhadap kabar sukacita tentang kemurahan Allah.

Roma 12:1-2 merupakan pengantar umum untuk nasihat-nasihat moral selanjutnya.³ Setelah dalam ayat 1 ruang lingkup kultus diperluas ke dalam kehidupan sehari-hari,⁴ Paulus memberikan dua perintah; yang pertama dalam bentuk negatif, “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini” dan yang kedua dalam bentuk positif, “berubahlah oleh pembaruan budimu.”

Paulus melarang orang percaya untuk serupa dengan “zaman ini” (αἰών, *aion*, Alkitab: dunia ini) karena baginya “zaman ini” adalah kuasa jahat yang

¹ Donald A. Hagner, *The New Testament: A Historical and Theological Introduction* (Michigan: Baker, 2012), hl. 521-522.

² Raymond E. Brown, *An Introduction to the New Testament* (New York dan London: Doubleday, 1997), hl. 560.

³ Robert Jewett, *Romans: A Commentary*, Hermeneia (Minneapolis: Fortress Press, 2006), hl. 724.

⁴ Douglas J. Moo, *The Epistle to the Romans*, The New International Commentary on the New Testament (Michigan: Eerdmans, 1996), hl. 754.

berusaha mencengkeram kembali orang-orang yang telah dibebaskan Kristus.⁵ Istilah “zaman ini” sering digunakan Paulus (1 Kor. 1:20; 3:18; 2 Kor. 4:4) dalam konteks eskatologi untuk menggambarkan pertentangan zaman sekarang dengan zaman yang akan datang.⁶ Istilah “zaman ini” merujuk kepada dunia yang didominasi oleh dosa. Kristus telah menyerahkan diri-Nya “untuk melepaskan kita dari dunia jahat yang sekarang ini,” (Gal. 1:4), dan telah memindahkan orang percaya dari zaman lama ke dalam zaman baru. Meskipun orang percaya telah menjadi bagian dari zaman baru, mereka tetap hidup dengan “tubuh” di zaman lama,⁷ dan inilah yang disebut dengan eskatologi *already and not yet* (sudah dan belum).

PEMAHAMAN TEKS

Berubahlah oleh Pembaruan Budimu

Perintah “berubahlah” merupakan terjemahan kata μεταμορφούσθε (*metamorphoûsthe*) yang terjemahan harfiahnya adalah “berubah bentuklah.”⁸ Gagasan tentang “berubah bentuk (wujud)” sangat umum dalam agama-agama dunia kuno di mana dewa dapat berubah wujud menjadi manusia dan seorang manusia juga dapat diubah melalui ritual misteri.⁹ Dari kata ini jugalah istilah metamorfosis kupu-kupu yaitu proses perubahan bentuk mulai dari telur menjadi ulat, kemudian menjadi kepompong, dan pada akhirnya menjadi kupu-kupu.

Paulus tentu saja tidak sedang menggunakan gagasan ini karena tujuannya bukanlah perubahan bentuk (wujud) sebagaimana nyata dalam frasa

⁵ Jewett, *Romans*, hl. 732.

⁶ James D.G. Dunn, *Romans 9-16*, Word Biblical Commentary Vol. 38b (Dallas: Word Books, 1988), hl. 712.

⁷ Moo, *The Epistle*, hl. 755.

⁸ imperative present pasif orang kedua jamak dari kata μεταμορφόω, artinya berubah bentuk, ditransformasi.

⁹ Kata ini juga yang digunakan ketika Yesus berubah rupa di mana murid-murid-Nya melihat Ia berbicara dengan Musa dan Elia (Mrk. 9:2; Mat. 17:2), yang disebut dengan peristiwa Transfigurasi.

“oleh pembaruan budimu.” Perintah “berubahlah oleh pembaruan budimu” mengajarkan transformasi moral, suatu bentuk seruan yang lebih kuat dari kata “bertobatlah!” Proses transformasi ini sebenarnya telah berlangsung (*already*, 2 Kor. 3:18; Flp. 3:10-11) namun harus terus dilanjutkan karena “zaman lama ini” selalu berusaha menarik orang percaya untuk kembali. Transformasi merupakan bagian dari eskatologi yang akan datang (*not yet*) sehingga harus dikerjakan secara berkelanjutan.¹⁰ Itu sebabnya perintah “berubahlah” menggunakan *tense present* untuk menggambarkan prosesnya yang berkelanjutan.

Berubahlah oleh **Pembaruan Budimu**

Sarana untuk melakukan transformasi diuraikan dalam ungkapan “oleh pembaruan budi.” Kata benda “pembaruan” menggambarkan pemulihan dasar kebenaran dan rasionalitas manusia melalui pertobatan. Kemampuan manusia untuk mengenali dan merespons kebenaran (Rm. 1:20), yang telah terdistorsi oleh dosa, (Rm. 1:28; 7:25) kini telah dikembalikan dan dipulihkan.¹¹

Dengan kata “budi” (*voûç, noûs*)¹² Paulus sedang merujuk kepada rasionalitas manusia, yaitu pengertian, akal pikiran, sikap, cara berpikir namun bukan rasionalitas dalam filsafat Yunani. Para filsuf Yunani mencoba mendefinisikan *noûs* dan mencari asal-usulnya dalam kekuatan manusia. Bagi Paulus *noûs* adalah sarana untuk mendapatkan pengetahuan tentang Allah sehingga penggunaan kata *noûs* kadang tumpang tindih dengan kata “roh.”¹³ Kata *noûs* merujuk kepada “akal budi” dan “kesadaran moral.”¹⁴ Jadi, perintah “berubahlah oleh pembaruan budimu” merupakan *inner transformation, or better, on a transformation which works from inside outwards*.¹⁵ “Pembaruan budi” lebih kepada pembaruan diri

¹⁰ Dunn, *Romans*, hl. 713.

¹¹ Jewett, *Romans*, hl. 733.

¹² 24 kali dalam PB dan 21 diantaranya adalah dalam korpus Paulus.

¹³ Seperti dalam Efesus 4:23. Lihat Rospita Deliana Siahaan, “Ceramah Tema Sinode Godang HKBP ke-67: Supaya Kamu Dibarui dalam Roh dari Pikiranmu” dalam *Buku Panduan Sinode Godang ke-67 HKBP*, 2024, hl. 24-41, khususnya hl. 34.

¹⁴ Moo, *The Epistle*, hl. 756.

¹⁵ Dunn, *Romans*, hl. 714. Terjemahan: transformasi batin, atau lebih tepatnya, transformasi yang bekerja dari dalam ke luar.

terdalam manusia (batiniah) yang tentunya melahirkan pembaruan ke luar (lahiriah).

Kata benda *noûs* yang digunakan adalah bentuk tunggal (juga dalam 1:28), menyiratkan makna kemampuan mental kelompok dan bukan individu. Paralel yang paling signifikan adalah 1 Korintus 2:16 di mana komunitas Kristen dikatakan memiliki “*noûs* Kristus.” Hal ini juga menegaskan perbedaan pemahaman Paulus tentang *noûs* dengan para filsuf Yunani di mana mereka memahami *noûs* terbatas hanya pada kapasitas rasional dalam diri setiap individu. Injil tidak membuat seseorang menjadi lebih cerdas. Transformasi dibentuk oleh pemulihan terhadap penilaian pilihan-pilihan etis oleh komunitas “ciptaan baru” di dalam Kristus. Fokus pada pengambilan keputusan kelompok ini dipertajam dengan frasa “supaya kamu (jamak) dapat membedakan apa yang menjadi kehendak Allah.”¹⁶

Orang Kristen harus menyesuaikan cara berpikir mereka sesuai dengan “kebaruan” hidup mereka di dalam Roh (bdk. 7:6). “Pem-program-an ulang” akal budi tidak terjadi dalam semalam tetapi merupakan proses seumur hidup di mana cara berpikir orang Kristen semakin menyerupai cara berpikir yang Allah inginkan. Kehendak Allah dalam ayat ini merujuk kepada petunjuk moral sebagaimana tersirat dalam keterangan: baik, berkenan, dan sempurna.¹⁷

Sumber transformasi dan pembaruan tidak disebutkan secara eksplisit namun karena kata “berubahlah” dalam bentuk pasif, maka dapat disimpulkan bahwa sumbernya adalah Allah di dalam Roh-Nya (2 Kor. 3:18; 4:13, 16; 5:5; Tit. 3:5). Paulus mempercayai aktivitas Roh yang terus menerus dalam akal budi (*noûs*) orang percaya.¹⁸

PENUTUP

HKBP menetapkan tahun 2025 sebagai Tahun Transformasi yang didasarkan pada Roma 12:2. Transformasi atau perubahan dimaksud tidak mengubah

¹⁶ Jewett, *Romans*, hl. 733.

¹⁷ Moo, *The Epistle*, hl. 756.

¹⁸ Dunn, *Romans*, hl. 713-714.

esensi dari apa yang sudah dikerjakan dan sedang dilanjutkan oleh HKBP saat ini. Melainkan transformasi ini adalah konsekuensi etis dari karya kemurahan Allah yang telah menjadikan HKBP sebagai komunitas eskatologi yang hidup di zaman baru. Konsekuensinya HKBP tidak lagi hidup di zaman lama sehingga perilaku etisnya tidak boleh sama dengan zaman ini. Itu sebabnya HKBP menghidupi seruan Roma 12:2 untuk “berubah oleh pembaruan budi” yang mengandung makna transformasi batin, transformasi moral. Transformasi ini merupakan proses yang terus menerus dan secara berkelanjutan bergerak dari dalam ke luar, yaitu perilaku etis yang sesuai dengan kehendak Allah. Di tahun 2025 dengan pertolongan Roh Kudus, Transformasi HKBP berlangsung secara holistik dan berkesinambungan, dimulai dari transformasi batiniah (internal) dan kemudian lahiriah transformasi lahiriah (eksternal) baik secara individu maupun institusi.

KEPUSTAKAAN

- Brown, Raymond E. *An Introduction to the New Testament*. New York dan London: Doubleday, 1997.
- Dunn, James D.G. *Romans 9-16*, Word Biblical Commentary Vol. 38b. Dallas: Word Books, 1988.
- Hagner, Donald A. *The New Testament: A Historical and Theological Introduction*. Michigan: Baker, 2012.
- Jewett, Robert. *Romans: A Commentary*, Hermeneia. Minneapolis: Fortress Press, 2006.
- Moo, Douglas J. *The Epistle to the Romans*, The New International Commentary on the New Testament. Michigan: Eerdmans, 1996.
- Powell, Mark Allan. *Introducing the New Testament: A Historical, Literary, and Theological Survey*. Eerdmans: Baker, 2009.
- Siahaan, Rospita Deliana. “Ceramah Tema Sinode Godang HKBP ke-67: Supaya Kamu Dibarui dalam Roh dari Pikiranmu.” Dalam *Buku Panduan Sinode Godang ke-67 HKBP*, 2024.

BAB

2



Kajian Subtema: “Membarui Janji, Karakter, Kultur, dan Kemampuan Pelayan dan Warga Jemaat Serta Institusi HKBP Sesuai Dengan Firman Allah di Bawah Bimbingan Roh Kudus untuk Mewujudkan HKBP Menjadi Berkat Bagi Dunia.”

PENDAHULUAN

Gereja sebagai tubuh Kristus terdipanggil untuk memberitakan nilai-nilai Kerajaan Allah di tengah-tengah dunia ini. Panggilan yang sama juga dimiliki oleh Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), yaitu memberitakan Injil (Kabar Baik) dari Allah, khususnya melalui tritugas panggilan gereja yaitu: bersekutu (koinonia), bersaksi (marturia) dan melayani (diakonia). Melalui gerak pelayanan tersebut, HKBP dapat hadir sebagai garam dan terang dunia (band. Mat. 5:13-14) serta menjadi berkat bagi dunia ini (band. Kej. 12:2).

Untuk menjalankan fungsi panggilan yang telah diterima, HKBP perlu terus ditolong oleh Roh Kudus dan kuasa cinta kasih Kristus sang Raja gereja sehingga dapat terus mengalami transformasi, yaitu pembaruan berkelanjutan dan senantiasa memiliki kuasa untuk melakukan misinya, yaitu melakukan perubahan positif dalam dirinya sendiri dan di tengah dunia ini. Seruan transformasi ini telah begitu mendalam digumuli pada Sinode Godang HKBP ke-67 yang dilaksanakan pada 2-8 Desember 2024, melalui berbagai diskusi dan perenungan di bawah terang tema “Supaya kamu dibarui dalam roh dari pikiranmu.” (Ef. 4:23) dan subtema “*Dalam kasih Kristus dan persekutuan Roh, HKBP membarui janji, karakter, kultur dan kemampuan pelayan, warga dan institusinya melaksanakan tugas panggilan Allah.*” Perenungan yang digumuli,

terutama melalui Subtema Sinode Godang ke-67 telah memberikan penguatan, inspirasi dan arah yang semakin jelas untuk menjalani tahun 2025 dalam terang Tahun Transformasi HKBP dengan misi transformasi HKBP yang berbunyi “Membarui janji, karakter, kultur, dan kemampuan pelayan dan warga jemaat serta institusi HKBP sesuai dengan Firman Allah di bawah bimbingan Roh Kudus untuk mewujudkan HKBP menjadi berkat bagi dunia”, yang dalam bahasa Batak dikatakan: *“Paimbaruhon padan, parange, hasomalan dohot hatauon ni pangula dohot ruas nang institusi ni HKBP hombar tu Hata ni Debata jala dibagasan panogunoguan ni Tondi Parbadia laho patulushon HKBP gabe pasupasu tu sandok portibi on.”*

TRANSFORMASI GEREJA

Kata “transformasi” sebagaimana dijelaskan dalam *Oxford English Dictionary* memiliki arti sebagai suatu peristiwa yang merubah bentuk dan penampilan secara menyeluruh dan dramatis. Mengacu kepada definisi ini, “transformasi organisasi” dapat didefinisikan sebagai perubahan menyeluruh organisasi yang mencakup budaya, gaya kepemimpinan, strategi, struktur, sistem dan prosedur, birokrasi, dan keahlian staf untuk membuat organisasi tersebut menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang dimaksud adalah menyeluruh dan menyentuh akar-akar masalah yang perlu diselesaikan guna menghasilkan suatu perubahan yang radikal. Jadi, transformasi gereja mengacu pada perubahan, pembaruan, atau pengembangan gereja untuk menjawab tantangan zaman, kebutuhan jemaat, dan pemenuhan misinya di tengah masyarakat.

Transformasi gereja merupakan suatu dinamika yang mencakup perubahan baik secara sentrifugal maupun secara sentripetal. Secara sentrifugal, transformasi gereja merupakan gerakan pembaharuan yang bukan berpusat pada lingkaran komunitasnya tetapi justru berusaha memikirkan dampak gerakannya ke jangkauan yang lebih luas hingga ke luar komunitasnya. Ibarat riak air yang bergelombang walaupun kecil, namun gelombangnya semakin meluas jangkauannya. Sebaliknya, walau tetap penting, transformasi secara sentripetal yang cenderung memikirkan sesuatu dari sudut kepentingan bagi pusat komunitas atau pemimpinnya, perlu diupayakan, namun tanpa kehilangan

tujuan akhir pembaruan dirinya yaitu, memberi dampak bagi kehidupan masyarakat dan bagi dunia. Jadi, transformasi gereja merupakan perubahan yang selalu terarah kepada dan demi kemuliaan Allah, bukan semata demi kepentingan komunitas orang percaya, melainkan bagi seluruh ciptaan.

Fase transformasi tersebut merupakan sorotan Paulus ketika menasehati jemaat di Roma, katanya: *“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna”* (Rm. 12:1-2). Selanjutnya dalam Kolose 3:9-10 ada penegasan bahwa gereja yang sudah diperbarui harus terus menerus membarui diri agar tetap sesuai dengan Firman Allah: “Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya.”

Teolog terkenal di awal abad ke-20 seperti Karl Barth dan Jurgen Moltmann telah mempopulerkan istilah *“Ecclesia Reformata Semper Reformanda”*, yang berarti bahwa gereja yang sudah diperbarui haruslah terus menerus diperbarui di bawah pimpinan Roh Kudus agar senantiasa sesuai dengan Firman Allah. Mengacu pada gereja yang telah mengalami pembaruan atau reformasi, khususnya dalam pengertian Reformasi Protestan pada abad ke-16. Reformasi haruslah bertujuan untuk membawa gereja kembali kepada kebenaran Alkitab dan meninggalkan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Alkitab. Slogan tersebut merupakan suatu seruan yang Menunjukkan bahwa reformasi gereja bukanlah peristiwa sekali jadi, melainkan proses berkelanjutan. Gereja dipanggil untuk terus memperbarui diri, baik secara doktrinal, spiritual, maupun dalam **mengembangkan pola kepemimpinan yang berintegritas dan relevan untuk konteks masyarakat** di setiap zaman. Dengan meneladani slogan ini, HKBP bersama-sama gereja lain yang merupakan buah dari gerakan reformasi gereja,

dapat terus membarui kehidupan, praksis pelayanan dan perilaku pelayan, warga dan juga institusi HKBP agar senantiasa berlandaskan pada Firman Allah.

Transformasi yang merupakan pekerjaan Roh Kudus dan bertujuan demi kemuliaan Allah memiliki implikasi pada misi orang-orang percaya (gereja) di tengah dunia. Peristiwa transformasi orang percaya sejak awal, sekali lagi merupakan tuntunan Roh Kudus, bukan prestasi pribadi manusia, apalagi orang berdosa. Setelah Roh Kudus dicurahkan di hari Pentakosta, orang-orang percaya dipenuhi keberanian dan wibawa Ilahi untuk memuliakan Allah melalui pemberitaan Injil, sebagaimana yang dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam Kisah Para Rasul 1:8, *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”* Kuasa yang mengubah para rasul dan para murid bukanlah berasal dari diri mereka, namun dari Roh Kudus. Dengan demikian, transformasi yang mereka alami merupakan kuasa Allah. Selanjutnya, transformasi yang dialami orang percaya selalu bersifat misional, artinya terus bergerak untuk pemberitaan Injil Kristus sampai ke seluruh dunia.

MEMBARUI JANJI, KARAKTER, KULTUR, SERTA KEMAMPUAN PELAYAN, WARGA JEMAAT DAN INSTITUSI HKBP

Transformasi gereja yang Roh Kudus kerjakan, terutama mencakup pembaruan hati dan akal budi. Pembaruan seperti ini selalu mencipta hati dan pikiran yang terus membara untuk mendatangkan kebaikan Allah dalam berbagai konteks kehidupan. Roh yang membara inilah yang akan menuntun gereja untuk dengan sepenuh hati mempersembahkan dirinya sebagai hamba yang setia. Roh yang sama juga yang akan menimbulkan semangat untuk terus memperbarui janji, karakter, dan kultur yang ada dalam komunitasnya. Untuk itu diperlukan kontemplasi, evaluasi dan kemauan untuk menguji ide dan gagasannya agar terciptanya pembaharuan-pembaharuan yang inovatif sebagai pribadi maupun sebagai komunitas gereja.

HKBP dalam hal ini terpanggil untuk terus merevitalisasi struktur dan sistem kelembagaannya, membarui corak pelayanan, mengembangkan karakter unggul para pelayan, serta memberi ruang yang seluasnya untuk warga jemaat memerankan panggilannya (*vocation*) sebagai imam/hamba Allah di garis depan pelayanan. Jadi, apa dan siapa yang dibarui? Pembaruan yang HKBP akan lakukan mencakup semua unsur terkait, baik orang-orangnya maupun sistem penatalayanan. Untuk suatu pembaruan ini, maka gereja HKBP terpanggil untuk menyiapkan suatu landasan eklesiologis yang lebih baik.

Salah satu prinsip yang perlu diingat untuk mewujudkan hal tersebut adalah Efesus 4:11-12, “Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.” Sebagai jemaat misioner, seluruh warga jemaat HKBP merupakan pelayan dalam kapasitas dan profesi mereka masing-masing. Oleh karena itu memiliki peran dan tanggung jawab dalam misi pelayanan gereja. Tuhan memberikan berbagai karunia kepada orang-orang untuk membangun tubuh Kristus, yaitu gereja. Salah satu peranan penting jemaat misioner terutama dalam perkembangan zaman saat ini adalah dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, termasuk krisis ekologi, judi online, narkoba, dan radikalisme. Dalam konteks krisis ekologi, jemaat misioner dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Terkait judi online dan narkoba, jemaat misioner berfungsi sebagai agen perubahan dengan memberikan dukungan dan rehabilitasi bagi individu yang terjerat dalam perilaku adiktif, serta menyebarkan kesadaran akan dampak negatif dari kedua masalah ini. Dalam menghadapi radikalisme, jemaat misioner berperan dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi, dialog antaragama, dan pemahaman yang lebih baik untuk mencegah ekstremisme. Dengan pendekatan holistik ini, jemaat misioner berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan harmonis.

Lebih terperinci, transformasi gereja HKBP akan mengupayakan empat hal utama:

- *Pertama*, Pembaruan Janji. Sebagai umat yang diselamatkan dan dipanggil menjadi garam dan terang dunia, setiap warga dan pelayan HKBP berjanji untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus dan setia dalam pelayanan-Nya. Masing-masing peran ini memiliki janji yang melekat kepada peran mereka. Janji pelayan-pelayan HKBP yaitu janji (*tohonan*) pendeta, guru huria, bibelvrow, diakones, evangelis, dan sintua. Janji warga HKBP yaitu janji yang diucapkan sewaktu membawa anak baptis, pada waktu naik sidi, sewaktu pemberkatan nikah, sakramen perjamuan kudus, ketika ada jemaat yang dikenakan RPP, dan peletakan batu alas gedung gereja. Janji institusi yaitu janji yang diucapkan (yaitu doa yang dipanjatkan) dalam ibadah penahbisan gereja. Penyegaran untuk semua janji yang telah diikrarkan ini membutuhkan mediasi dan fasilitasi yang beranekaragam, bertahap dan berkelanjutan.
- *Kedua*, Pembaruan Karakter. Karakter utama jemaat dan pelayan HKBP haruslah merefleksikan pribadi Yesus Kristus, yang penuh cinta kasih. Oleh karena itu, upaya untuk membentuk karakter yang unggul secara kristiani, seperti: penuh kasih, sabar, rendah hati,, jujur dan siap melayani perlu menjadi prioritas pengembangan program strategis dalam Tahun Transformasi HKBP. Untuk itu, HKBP perlu menggiatkan pembinaan-pembinaan rohani, latihan spiritual, melatih membangun kesadaran sosial dan refleksi teologis, memfasilitasi pelatihan kepemimpinan yang transformatif, serta memberdayakan semua jemaat dalam panggilan (*vocation*) yang beranekaragam (mis. Guru, Petani, Pedagang, Nelayan, Ibu, Bapak, Mahasiswa, Pelajar, dll.) agar memiliki karakter yang kuat dan unggul dalam mengemban setiap tugas panggilan tersebut di tengah masyarakat.
- *Ketiga*, Pembaruan Kultur. Gereja HKBP terpanggil untuk terus menggali kekayaan warisan budaya di mana jemaat tinggal dan menyinarinya dengan budaya unggul sebagaimana yang dipancarkan oleh Injil. Gereja HKBP perlu menganalisa budaya produktif dan positif warisan leluhur yang dapat dieksplorasi untuk dijadikan media-media pembaruan hidup harian dan spiritual jemaat. Selain itu, gereja juga tertantang untuk menganalisa,

mengevaluasi dan memberikan solusi berkaitan dengan tren dan budaya yang rentan menghambat perubahan dan pertumbuhan jemaat, antara lain: budaya kerja instan, budaya hidup sendiri, budaya hidup digital, budaya hidup mengandalkan *Artificial Intelligence (AI)* dan sebagainya. Oleh karena itu, HKBP terpanggil untuk terus memperbarui model-model pelayanan, cara penyembahan, dan pola interaksi antar anggota, agar tetap relevan dalam masyarakat yang semakin plural. Gereja HKBP terpanggil untuk menciptakan kultur gereja yang mengutamakan kebersamaan, kepedulian dan menjangkau yang terabaikan. Selain itu, pembaruan kultur juga meliputi pembaruan cara hidup sehari-hari, agar semakin termotivasi untuk mengerjakan panggilan masing-masing (*vocation*) dengan sepenuh hati, berintegritas, dan dengan dedikasi yang tinggi.

- *Keempat*, Pembaruan Kemampuan Pelayan dan Warga Jemaat. Untuk melaksanakan tugas panggilan Allah, baik pelayan maupun warga gereja perlu memiliki kemampuan yang terus diperbarui. Dalam konteks ini, HKBP berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan kepada para pelayan dan warga gereja agar mereka dapat melayani dengan lebih efektif dan berdaya guna. Pembaruan kemampuan ini mencakup aspek teologi, keterampilan pelayanan, kepemimpinan, manajemen penatalayanan serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Dengan demikian, pelayan dan warga gereja dapat melaksanakan panggilan sebagai orang percaya untuk memberitakan Injil dan melayani sesama bagi kemuliaan Allah.





Tujuan, Sasaran Strategis, dan Prioritas Program

Mengacu pada visi dan misi HKBP, maka tujuan, sasaran strategis dan prioritas program yang ingin dicapai HKBP pada Tahun Transformasi HKBP 2025, adalah sebagai berikut:

TUJUAN:

1. Mendukung upaya transformasi penatalayanan dan pembaruan hidup liturgi yang sesuai dengan uraian konfesi dan rumusan eklesiologi HKBP yang jelas dan benar.
2. Menjadikan para pelayan dan warga jemaat HKBP teladan (*role model*) dalam sikap hidup Kristiani serta profesional dalam melakukan tugas panggilannya sehari-hari.
3. Menjadikan warga jemaat dan pelayan HKBP mampu bertekun dalam persekutuan, giat bersaksi sebagai penginjil (melalui panggilan/*vocation* sehari-hari), serta mampu menjangkau dan memfasilitasi ruang-ruang penguatan dan pemberdayaan jemaat dan masyarakat terabaikan (termarginalisasi) dalam pelayanan diakonia meniru teladan Yesus Kristus.
4. Meningkatkan layanan pendidikan sekolah-sekolah gereja sebagai media transformasi karakter jemaat yang unggul.
5. Mengembangkan layanan Ekonomi Kerakyatan yang dapat mentransformasi kesejahteraan jemaat dan masyarakat ekonomi lemah.
6. Menjadikan HKBP berpartisipasi aktif dan kritis dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan keadilan ekonomi, kelestarian ekologi dan keadilan sosial.

7. Mendukung HKBP memiliki sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan berkala dan terpantau dan pengembangan kompetensi diri pelayan sesuai bidang layanan tahbisan masing-masing.
8. Mendorong HKBP memiliki manajemen penatalayanan yang relevan dengan tantangan dan perkembangan teknologi di era digital yang dikenal sebagai *society 5.0*.
9. Membuat pelayan dan warga jemaat HKBP bangga menjadi bagian dari institusi HKBP karena mereka senantiasa beriman, tampil tangguh dan percaya diri, kuat, elastis, dan tahan uji dalam menghadapi berbagai tantangan di era digital melalui transformasi hidup yang holistik dan berkesinambungan.
10. Menjadikan seluruh pelayan penuh waktu, parhalado, dan warga jemaat HKBP menyadari pentingnya - dan berupaya semaksimal mungkin menyukseskan sentralisasi keuangan HKBP.

SASARAN STRATEGIS:

1. Terwujudnya komitmen untuk membarui janji, karakter, kultur dan kemampuan sehingga dapat melaksanakan tugas panggilan melalui persekutuan, kesaksian dan pelayanan (diakonia).
2. Terwujudnya kualitas pengajaran, pemberdayaan dan pelayanan HKBP sebagai murid Kristus pelaku firman, pembawa berita keselamatan serta bertumbuhnya karakter hidup warga jemaat yang Kristiani dan transformatif.
3. Terwujudnya peran HKBP yang signifikan di dalam masyarakat, pemerintahan, lembaga oikumene di mana pun gereja berada baik di tingkat huria, resort, distrik, hatopan, bahkan global di dalam berbagai aspek kehidupan.
4. Terwujudnya tata kelola serta sistem kepemimpinan dan manajemen yang efektif, efisien, akuntabel menuju modernisasi penatalayanan serta kemandirian HKBP dalam pengelolaan sumber dayanya.
5. Terwujudnya penguatan sistem dan kinerja pengembangan Sumber Daya Pelayan HKBP sehingga menghasilkan spiritualitas yang tangguh dan

mengandalkan kuasa Roh Kudus. Pelayan HKBP diharapkan memiliki karakter yang terpuji dan teruji, memiliki kecerdasan intelektual, sosial dan emosional yang cemerlang, serta kemampuan dan ketrampilan melayani yg mumpuni dan semangat melayani yang semakin berkobar-kobar dan berkelanjutan. Dengan demikian pelayanan yang dilakukan mampu mendorong pertumbuhan iman jemaat sebagai sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter dan menjadi manusia Indonesia unggul dalam menyongsong Indonesia Emas 2045.

6. Terwujudnya jemaat yang saling melayani dan peduli satu sama lain, melakukan pelayanan kasih dan penguatan terhadap kaum marjinal, para difabel dan ODGJ di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan.

Hal ini tercermin dalam konsep fokus program Pelayanan HKBP 2025-2028, di mana sasaran strategis ini dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan pada setiap tahun pelayanan HKBP sebagaimana yang tercermin dalam skema berikut:



Gambar 1: Konsep Fokus Program HKBP 2025 - 2028

PROGRAM PRIORITAS TRANSFORMASI HKBP:

Sesuai dengan kerangka transformasi HKBP yang telah dibangun, HKBP menetapkan program-program prioritas yang harus dimulai di tahun 2025 sebagai berikut:

1. Membarui janji, karakter, kultur dan kemampuan pelayan dan warga jemaat serta institusi HKBP.
2. Melakukan evaluasi dan penguatan sistem dan kinerja sentralisasi keuangan HKBP.
3. Memperkuat sistem dan kinerja pengembangan Sumber Daya Pelayan HKBP.
4. Memperkuat organ-organ, birokrasi dan tata kelola HKBP.
5. Mengoptimalkan pengelolaan aset-aset HKBP.
6. Menjalankan transformasi digital HKBP.

Program-program prioritas transformasi HKBP yang diuraikan di atas dilaksanakan secara paralel. Pelaksanaan program-program transformasi HKBP ini digambarkan dalam diagram di Gambar 2 berikut:



Gambar 2: Diagram Pelaksanaan Program Prioritas Transformasi HKBP



Program dan Kalender Kerja Tahun Transformasi HKBP 2025

No.	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator	Waktu
PIC Sekretariat Jenderal HKBP					
1.	Penguatan Organ-organ, Birokrasi dan Tata Kelola HKBP	Agar kultur tata kelola birokrasi HKBP dapat tercapai lebih optimal	Melaksanakan tata kelola sumber daya dan keuangan HKBP yang efektif, efisien, akuntabel, dan berintegritas.	- Seluruh Huria aktif mengelola database jemaat, yang valid ter-update dan mencakup 100% data jemaat, termasuk mahasiswa dan pemuda yang merantau. - Adanya sistem manajemen aset yang menguntungkan, transparan dan akuntabel. - Adanya laporan keuangan HKBP yang dapat diakses oleh jemaat melalui aplikasi/ website HKBP. - Memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola data jemaat, aset, dan keuangan HKBP.	Januari s.d. April 2025
			Memperkuat Sistem dan Kinerja Pengembangan Sumber Daya Pelayan (SDP) HKBP.	Tersedianya dan terlaksananya sistem pengelolaan SDP yang mapan yang mencakup tahap perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penempatan/ mutasi, pengelolaan kinerja, dan pensiun, dan diterapkan	Januari s.d. April 2025

				secara berkesinambungan dan konsisten di seluruh HKBP yang tertuang dalam Peraturan Kepersonaliaan HKBP.	
				• Sistem pengelolaan SDP HKBP menerapkan prinsip <i>"the right person with the right behavior and competence on the right place at the right time"</i>. • Pelayan HKBP memiliki: Spiritualitas yang semakin tangguh dan mengandalkan kuasa Roh Kudus; Karakter yang terpuji dan teruji. Kecerdasan intelektual, sosial dan emosional yang cemerlang; Kemampuan dan ketrampilan melayani yang mumpuni; Semangat melayani yang semakin berkobar-kobar dan berkelanjutan; Pelayanan yang mendorong pertumbuhan iman dan pembangunan jemaat; Kemampuan kepemimpinan yang kolaboratif, kerja sama dan membangun tim. • Tersedianya program-program pengembangan pelayan untuk membarui tingkah laku dan kemampuan pelayan sesuai dengan kebutuhan pelayanan baik di dalam HKBP maupun di tengah-tengah masyarakat yang dilaksanakan secara berkala dan berjenjang. • Tersedianya fasilitas atau program untuk mendukung/ membantu pelayan mengatasi kesulitan yang dihadapi	

				dalam kehidupan pelayanan, keluarga/pribadi maupun karirnya sebagai pelayan. • Tersedianya database SDP HKBP yang akurat, handal dan real time.	
2.	Melaksanakan Rekomendasi Penguatan Sistem Sentralisasi Keuangan HKBP	Agar pencapaian sentralisasi keuangan terus meningkat hingga paling tidak di angka 70-80 %.	Melaksanakan sistem sentralisasi keuangan HKBP secara disiplin dan konsisten.	• Target pencapaian sentralisasi 100%, dengan monitoring aktif dari distrik. • 100% Huria melaksanakan entri dan setor persembahan setiap minggu. • Terdaftaranya BPJS kesehatan seluruh pelayanan HKBP baik melalui Huria atau program sentralisasi keuangan. • Jumlah penyimpangan pelaksanaan sentralisasi keuangan menurun secara signifikan.	Januari s.d. Desember 2025
			Meningkatkan pemahaman sentralisasi keuangan bagi pelayan, parhalado, dan warga jemaat HKBP.	• Tersedianya buku saku sentralisasi keuangan bagi parhalado dan jemaat. • Tersedianya layanan hotline untuk Q&A (question and answer) sentralisasi keuangan bagi parhalado dan jemaat. • Menjadikan materi sentralisasi keuangan masuk ke dalam kurikulum LPP. • Terlaksananya pembinaan dan pelatihan bendahara Huria di setiap Distrik dalam hal meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan Huria. • Keseragaman pemahaman masing-masing bendahara Huria, parartaon dan uluan Huria.	

3.	Pembenahan peralihan struktur dari Biro Personalia menjadi HCM (<i>Human Capital Management</i>).	Agar transformasi birokrasi dalam struktur HKBP dapat segera terwujud.	Biro Personalia HKBP.	Proses birokrasi di Kantor Pusat HKBP dapat lebih efisien dan efektif. Proses mengurus hal-hal Administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah.	Januari s.d. November 2025
	Penguatan Sistim dan Kinerja Pengembangan Sumber Daya Pelayan HKBP	Agar para pelayan HKBP, terutama yang memegang jabatan struktural semakin berintegritas dan berkualitas.	Tersedianya pelayan penuh waktu yang mumpuni dalam berteologi, memiliki skill kepemimpinan dan skill melayani.	- Bangkitnya minat belajar dan <i>self-upgrading</i> bagi pelayan HKBP: mulai dari calon pelayan, hingga pelayan di semua usia dan jabatan. - Para pelayan dan calon pelayan semakin mumpuni dalam pastoral Konseling, berkhotbah, resolusi konflik, manajemen dan Analisa sosial masyarakat. - Tersedianya waktu dan ruang untuk <i>up-grading</i> kemampuan berteologi dan kepemimpinan dengan adanya "<i>Leadership Academy</i>" berikut dengan materi dan narasumber yang tepat. - Para pelayan HKBP semakin bertumbuh dalam iman, kasih, pengharapan, serta semakin menghayati dan menghidupi "poda tohonan" masing-masing. - Semakin banyaknya pelayan penuh waktu yang mampu menjadi motivator dan inspirator di ruang publik yang pada akhirnya menumbuhkan dan menguatkan iman jemaat. Tersedianya kesempatan.	April s.d. Juni 2025

				untuk peningkatan (<i>upgrading</i>) pendidikan dan pelatihan, baik dalam jangka waktu singkat (<i>short term</i>) maupun jangka waktu lama (<i>long term</i>), baik dengan gelar maupun non gelar; melalui pemberian beasiswa kepada para pelayan penuh waktu.	
5.	Pelatihan <i>One Stop Office</i> khusus staf pegawai kantor pusat lembaga distrik, staf distrik dalam rangka Sentralisasi.	Agar transformasi birokrasi dalam struktur HKBP dapat segera terwujud.	Pegawai Kantor Pusat, Pegawai Kantor Distrik, dan pegawai lembaga-lembaga HKBP.	• Proses birokrasi di Kantor Pusat HKBP dapat lebih efisien dan efektif. • Proses mengurus hal-hal Administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah.	Maret s.d. April 2025
6.	TOT <i>Buiding-up Transformational Leadership</i> kepada para Pendeta	Agar para pelayan HKBP (pendeta) semakin terampil dalam hal kepemimpinan.	Secara berkelompok dan berkelanjutan diadakan di regional-regional tertentu yang melibatkan para pendeta dengan usia tohonan tertentu.	• Para pendeta muda dengan usia tohonan 0 s.d. 5 tahun semakin mampu memimpin jemaat lokal maupun sebagai pendeta fungsional. • Para pendeta dengan usia tohonan 5 s.d. 10 tahun mampu memimpin sebagai pendeta resort maupun pendeta fungsional. • Para pendeta dengan usia tohonan 10 s.d. 20 tahun mampu dan dapat dipersiapkan menjadi pemimpin di tingkat distrik dan regional (PGI).	April s.d. Agustus 2025
7.	Buiding-up Transformational Leadership untuk Guru Huria, Bibel-vrouw, dan Diakones	Agar para pelayan HKBP (Guru Huria, Bibel-vrouw, dan Diakones).	Secara berkelompok dan berkelanjutan diadakan di regional-regional tertentu yang	• Para Guru Huria, Bibelvrouw, dan Diakones muda dengan usia tohonan 0 s.d. 5 tahun semakin mampu memimpin jemaat lokal maupun sebagai pelayan fungsional • Para Guru Huria, Bibelvrouw, dan Diakones dengan usia	

		semakin terampil dalam hal kepemimpinan.	melibatkan para pendeta dengan usia tohonan tertentu.	tohonan 5 s.d. 10 tahun mampu memimpin gerakan transformasi di tingkat resort dan wilayah.	
8.	Pelatihan Data Base Secara Langsung ke distrik-distrik di berbagai wilayah.	Agar database HKBP semakin terintegrasi dan semakin lengkap	Para sekdis, pelayan fulltime, dan staf lembaga di distrik	• Para sekdis dan pelayan fulltime semakin memahami cara mengupdate data base jemaat. • Para sekdis maupun pelayan fulltime mampu menjadi trainer bagi pelayan di resort maupun di huria untuk dapat memahami sistem database jemaat HKBP	April s.d. Juli 2025
9.	Workshop Penyeragaman Laporan Keuangan Menyeragaman/ Menyeragaman Susunan Laporan Keuangan tiap Unit/ Biro/Distrik/Resort Pengguna Anggaran	Agar sistim pelaporan keuangan di HKBP dapat seragam dan sesuai dengan sentralisasi keuangan.	Para pengguna anggaran di lembaga, distrik, dan resort	• Laporan keuangan HKBP semakin rapi dan transparan. • Para pelayan HKBP semakin mengerti membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. • Para staf di lembaga-lembaga HKBP mampu membuat laporan keuangan yang akuntabel.	Mei s.d. Juli 2025
10.	Pelatihan Digitalisasi dan Design Grafis dan Live Streaming	Agar pemberitaan pelayanan maupun penyebaran informasi di HKBP mulai dari pusat sampai	Para pelayan (sekdis dan pemimpin jemaat) dan warga jemaat HKBP yang berminat di bidang digitalisasi desain grafis	• Penyebaran informasi dan pelayanan HKBP semakin menarik. • Jumlah subscriber media sosial HKBP semakin bertambah. • Pelayanan digital HKBP semakin berkembang dan inovatif.	Juni s.d. Juli 2025

		ke jemaat lokal dapat lebih menarik dan efisien.		• Jumlah warga jemaat yang memakai almanak online bisa mencapai 500.000 di tahun 2025. • Semakin berkurang konten negatif di media sosial terkait dengan pelayanan HKBP.	
11.	Test Penerimaan Calon Pelayan HKBP	Agar para pelayan HKBP yang direkrut semakin memenuhi standart pelayanan di HKBP.	Para lulusan sekolah-sekolah teologi yang direkomendasikan HKBP.	• Para calon pelayan yang diterima di HKBP semakin selektif. • Para calon pelayan di HKBP yang diterima merupakan orang-orang yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan KPSDP HKBP.	Maret atau Agustus 2025

No.	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator	Waktu
PIC Departemen Koinonia HKBP					
12.	Pemberdayaan Kepala Bidang Koinonia-Marturia-Diakonia	Agar konsep program dari pusat ke distrik hingga ke Resort dan Huria dapat sinkron.	Para Kepala Bidang Koinonia-Marturia-Diakonia dari semua Distrik.	• Departemen Koinonia-Marturia-Diakonia berkoordinasi untuk membentuk panitia. • Panitia yang sudah dibentuk akan merancang kegiatan dan mempersiapkan pelaksanaan dengan berkoordinasi kepada tiga kepala departemen. • Setelah Pelaksanaan selesai, panitia akan melaporkan pertanggungjawaban dengan memproduksi buku notula sebagai dokumentasi.	Januari s.d. Februari 2025
13.	Membarui janji, karakter, kultur dan kemampuan pelayan dan warga jemaat serta institusi HKBP	Agar kualitas tritugas panggilan gereja itu semakin nyata dalam HKBP.	Meningkatkan kualitas pelayanan kategorial.	• Tersedianya kurikulum dan materi ajar Sekolah Minggu yang berkelanjutan dan dapat digunakan di seluruh HKBP. • Tersedianya Guru Sekolah Minggu yang berkualitas. • Tersedianya kurikulum dan materi ajar Remaja – Naposobulung yang	Maret s.d. Agustus 2025

			berkelanjutan dan dapat digunakan di seluruh HKBP. • Tersedianya pendamping Remaja – Naposobulung yang memahami perkembangan dunia kelompok umur ini. • Tersedianya bahan-bahan PHD yang relevan bagi kehidupan Ama di masa kini (memuat isu literasi finansial, kesehatan mental, dan kesehatan fisik). • Tersedianya bahan-bahan PHD yang relevan bagi kehidupan Lansia. • Tersedianya panduan PHD Parompuan yang berkelanjutan dan dapat digunakan di seluruh HKBP. • Tersedianya Ruang Aman (hotline/bukan ruang fisik) tempat konsultasi jemaat yang membutuhkan konseling, dengan membuat pilot project di beberapa distrik terlebih dahulu yang memiliki SDM yang memadai.	
		Meningkatkan usaha-usaha yang mengembangkan dan meneguhkan persekutuan seluruh warga HKBP semua kategorial di semua level.	• Dewan koinonia di huria dan Kabid koinonia di distrik terlibat aktif merancang program kategorial dan melaksanakan program yang dicanangkan hatopan. • Tersedianya bahan ajar yang akan membangun iman jemaat untuk semua kategorial, khususnya untuk anak-anak sekolah Minggu dan remaja serta men upgrade metode pengajaran yang kreatif dan menarik bagi anak-anak dan remaja. Pelatihan bagi Guru	Juni s.d. Juli 2025

				Sekolah Minggu tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). • Tersedianya kurikulum dan bahan ajar yang tepat untuk kategorial pemuda, perempuan, Ama, dan lansia sesuai tantangan zaman dan konteks lokal, nasional, dan global. • Menyediakan pilot project Gereja Ramah Anak yang menyentuh semua anak disabilitas. • Terlaksananya pembinaan dan pengembangan kategorial orang dewasa (kategorial perempuan dan kategorial bapak) untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan Firman Allah melalui berbagai metode dan kegiatan seperti ibadah khusus Penelaahan Alkitab (PA), pelatihan (workshop), diskusi dan ceramah serta keterampilan membangun kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital. • Terlaksananya pelayanan kaum lansia yang bertujuan untuk membangun masyarakat lansia yang sehat, mandiri, dan produktif. Gereja mengarahkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki kaum lansia sehingga lansia memiliki pola hidup mandiri dan tetap produktif sebagai warga gereja dan masyarakat.	
--	--	--	--	---	--

				• Tersedianya pelatihan-pelatihan bagi pelayan penuh waktu yang akan membantu mereka mencapai sasaran strategis. • Anak-anak sekolah minggu, remaja, dan pemuda semakin cinta HKBP dan semakin bangga sebagai warga HKBP dan semakin tertanam dalam benaknya untuk mengabdikan diri di HKBP. • Terlaksananya Jambore Sekolah Minggu di tingkat hatopan setiap tahun dan diharapkan setiap distrik dapat menyelenggarakannya secara berkala. • Terlaksananya Jetun Games setiap tahun. • Terlaksananya ibadah dan penguatan pengurus perempuan hatopan secara berkala. • Terlaksananya Paskah Raya Perempuan hatopan setiap tahun dan diharapkan perempuan di setiap distrik juga menyelenggarakannya. • Tersedianya digital parenting menyikapi isu-isu yang muncul sehubungan dengan perkembangan teknologi digital. Terbentuknya wadah persekutuan kaum bapak dan lansia dari tingkat huria, distrik dan hatopan untuk mengembangkan pelayanan kategorial Bapak dan Lansia, supaya seluruh distrik di HKBP berperan aktif	
--	--	--	--	---	--

		Menjadikan generasi muda HKBP melekat Firman Tuhan, rajin berdoa, cinta dan bangga sebagai warga HKBP, serta tampil tangguh dan percaya diri: kuat, elastis, dan tahan uji.	• Anak-anak sekolah Minggu memiliki kemampuan dasar tentang Firman Tuhan dan teologi yang dianut HKBP. • Penguasaan Katekismus Kecil Martin Luther yang menjadi standar minimum bagi setiap Anak Sekolah Minggu. • Tersedianya Pedoman bagi Pimpinan jemaat dan guru sekolah Minggu dalam rangka menamatkan Anak Sekolah Minggu dengan sertifikat dari Pimpinan Jemaat, atau pendeta resort atau praeses atau yang memiliki posisi yang relevan. • Pelatihan Guru Sekolah Minggu yang bertujuan melatih dan membina GSM agar memberikan pelayanan dengan integritas, bermutu, dan relevan dengan konteks zaman. • Pengembangan kurikulum Penelaahan Alkitab yang menitikberatkan pada pengembangan spiritualitas remaja sehingga iman kepada Kristus semakin teguh. • Pembentukan kelompok sel didasarkan pada teman sebaya dalam rangka meningkatkan spiritualitas remaja dan pemuda dalam memahami karya Allah dalam kesehariannya. • Pelatihan kepemimpinan bagi remaja dan pemuda agar menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di gereja dan masyarakat.	Agustus s.d. Oktober 2025
--	--	--	--	----------------------------------

				• Tersedianya materi katekisasi yang diperbarui yang relevan dengan konteks masa kini dan memuat isu-isu kekinian. • Generasi muda semakin cinta beribadah dan beraktivitas di HKBP. • Pengembangan Rumah Doa HKBP sebagai pusat healing ministry, retreat, dan prayer ministry. • Tersedianya pelayanan kepada pemuda, mahasiswa dan buruh, khususnya di daerah-daerah yang menjadi pusat pendidikan dan industri.	
14.	Penguatan Sistim dan Kinerja Pengembangan Sumber Daya Pelayan HKBP	Agar para pelayan HKBP, terutama yang memegang jabatan struktural semakin berintegritas dan berkualitas.	Terbentuknya kelompok profesi dan bakat tertentu yang mengabdikan dan melayani di HKBP.	• Kelompok-kelompok profesi, usia, bakat tertentu didorong untuk mengorganisir diri untuk bergumul bersama tentang Firman Tuhan dan bagaimana mereka berpartisipasi dalam pelayanan. • Para pelayan dan calon pelayan mampu memberikan motivasi dan pembinaan untuk peningkatan kesejahteraan melalui budidaya ternak babi (pinahan lobu, pilo), pertanian organik terintegrasi, UMKM dan lain-lain. • Pelayan penuh waktu dan Parhalado di semua level (termasuk parhalado non-tahbisan) dipersiapkan sebagai koordinator dan memperlengkapi kelompok tersebut. • Tersedianya pelatihan pemimpin desa.	Mei s.d. Juni 2025

				• Semakin banyak kelompok yang mendukung pelayanan HKBP di bidang Koinonia, Marturia, dan Diakonia.	
15.	Latihan Kompetensi Profesi Pra LPP 1	Agar para calon pelayan HKBP yang telah diterima (lulus ujian penerimaan masuk) memahami dunia pelayanan di HKBP.	Para calon pelayan yang dinyatakan lulus dalam ujian penerimaan.	Para calon pelayan semakin mengerti tugas-tugas dan tanggung jawab calon pelayan. Para calon pelayan semakin memahami kompetensi dasar profesi pelayan di HKBP.	Maret s.d. Juni 2025
16.	LPP I	Agar para calon pelayan yang sudah mengikuti Latihan Kompetensi Profesi dapat mempersiapkan diri dalam memasuki medan pelayanan di HKBP.	Para calon pelayan yang sudah lulus mengikuti Latihan Kompetensi Profesi.	Para calon pelayan semakin mengerti tugas-tugas dan tanggung jawab calon pelayan. Para calon pelayan semakin memahami medan pelayanan di HKBP. Para calon pelayan semakin terampil dalam memahami dan melaksanakan perkunjungan jemaat dan menggerakkan warga jemaat dalam berpartisipasi aktif dalam pelayanan di gereja	Juni 2025
17.	LPP II	Agar para calon pelayan yang sudah mengikuti LPP I dapat mempersiapkan diri dalam memasuki LPP II.	Para calon pelayan yang sudah lulus mengikuti LPP I.	• Para calon pelayan semakin mengerti tugas-tugas dan tanggung jawab calon pelayan. • Para calon pelayan semakin memahami medan pelayanan di HKBP. • Para calon pelayan semakin terampil dalam memahami dan melaksanakan perkunjungan jemaat dan	April 2025

				menggerakkan warga jemaat dalam berpartisipasi aktif dalam pelayanan di gereja.	
18.	LPP III	Agar para calon pelayan yang sudah mengikuti LPP II dapat mempersiapkan diri dalam memasuki LPP III dan siap untuk ditahbis menjadi pelayan HKBP.	Para calon pelayan yang sudah lulus mengikuti LPP II.	• Para calon pelayan semakin mengerti tugas-tugas dan tanggung jawab calon pelayan. • Para calon pelayan semakin memahami medan pelayanan di HKBP. • Para calon pelayan semakin terampil dalam memahami dan melaksanakan perkunjungan jemaat dan menggerakkan warga jemaat dalam berpartisipasi aktif dalam pelayanan di gereja • Para calon pelayan LPP III siap untuk ditahbis menjadi pelayan di HKBP.	Mei 2025
19.	Kepemimpinan Transformatif Pelayan dan Transformasi Konflik	Agar para pelayan HKBP semakin mengerti kepemimpinan transformatif Agar para pelayan HKBP mampu menangani konflik yang terjadi di tingkat huria, resort, maupun distrik.	Para pelayan HKBP dengan usia tohononan 0 s.d. 10 tahun Para pelayan HKBP yang melayani di huria, resort, maupun distrik.	• Para pelayan HKBP menunjukkan kepemimpinan yang transformatif baik di tingkat lokal, resort, maupun distrik, bahkan lintas denominasi.	Maret 2025

20.	Pemberdayaan Keluarga Pelayan Penuh Waktu	Agar suami atau istri para pelayan penuh waktu HKBP memiliki semangat dan komitmen yang sama dan seirama dengan para pelayan HKBP dalam menyuk-seskan .	Para keluarga pelayan penuh waktu akan dibagi ke dalam regional untuk diundang mengikuti pemberdayaan.	• Para keluarga pelayan penuh waktu HKBP semakin menunjukkan dampak positif bagi warga jemaat dalam tahun transformasi HKBP 2025.	April, Juli, dan Oktober 2025
21.	Workshop Kepariwisata dan Pemberdayaan Ekonomi serta Pusat Pertanian Terpadu HKBP	Agar para pelayan maupun warga jemaat mampu mengembangkan perekonomian di wilayah-wilayah tertentu seperti daerah wisata.	Para pelayan <i>filltime</i> dan warga jemaat di wilayah-wilayah tertentu seperti daerah wisata.	• Para pelayan dan warga jemaat dapat mengembangkan daerah Wisata. • Para warga jemaat yang berlatarbelakang petani mampu bersaing dengan nilai produksi pertanian yang mereka miliki.	Juni s.d. Juli 2025
22.	Pengembangan Pilo House HKBP	Agar para pelayan dan warga jemaat di daerah bonapasogit mampu mengembangkan produksi pilo yang lebih baik dan berdaya ekonomi kreatif.	Para pelayan dan warga jemaat yang berlokasi di daerah bona pasogit.	• Pilo yang lebih unggul mampu bersaing di pasar lokal. • Para warga jemaat HKBP di daerah bonapasogit mampu mengembangkan budidaya pilo yang lebih efisien dengan kualitas baik.	April, Juli, Agustus 2025

23.	Kids Soccer dan Sekolah Sepak Bola	Agar para anak-anak dan remaja HKBP yang memiliki minat di dunia Sepak Bola mendapat wadah dan kesempatan untuk mengembangkan bakatnya.	Para anak-anak Sekolah Minggu dan Remaja HKBP yang berminat sepak bola.	• Para atlet-atlet sepak bola muda berasal dari HKBP • Para anak-anak dan remaja HKBP mampu masuk timnas.	Maret dan September 2025
24.	Memperiapkan Pemimpin Desa dan Pengembangan Pertukangan	Agar warga jemaat HKBP dapat memimpin desa dengan ide-ide kreatif dan pertukangan HKBP mampu berkembang.	Para pelayan dan warga jemaat yang tertarik di bidang pertukangan dan kepemimpinan di daerah pedesaan	• Tersedianya para pelayan HKBP yang berminat ditempatkan di jemaat lokal di daerah pedesaan • Tersedianya para warga jemaat yang aktif dalam pengembangan skil pertukangan • Tersedianya Pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan ilmu pertukangan dan pengemban dan desa oleh Biro Pembinaan HKBP	April dan Agustus 2025
25.	Pembinaan GSM HKBP Tingkat Huria-Resort untuk 200 Huria	Agar guru-guru sekolah minggu semakin berkompeten mengajar sekolah minggu.	Para guru sekolah minggu per regional atau per wilayah.	• Guru-guru Sekolah Minggu semakin kreatif dan inovatif. • Guru-guru sekolah minggu mempunyai wadah untuk saling berbagi. • Guru-guru sekolah Minggu mampu mengembangkan metode-metode baru mengajar Sekolah Minggu.	April, Juni Agustus 2025

26.	Pembinaan pengurus Naposobulung Huria di 32 Distrik	Agar para pengurus naposobulung memahami tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus naposobulung.	Para PPND dan pengurus naposobulung di jemaat lokal yang dibagi ke dalam regional maupun wilayah.	• Para naposobulung semakin berkembang • Para naposobulung semakin aktif dalam kegiatan-kegiatan gerejawi maupun kegiatan kemasyarakatan. • Para naposobulung semakin banyak terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan gereja maupun kemasyarakatan.	Mei, Juli, September 2025
27.	Jambore Sekolah Minggu HKBP 2025 utusan semua distrik	Agar sekolah minggu HKBP semakin bertumbuh.	Anak-anak sekolah minggu di tingkat distrik maupun di hatopan.	• Anak-anak sekolah minggu semakin kreatif • Anak-anak sekolah minggu semakin terampil dalam kehidupan bergereja • Anak-anak sekolah minggu semakin siap memasuki fase remaja dan pemuda	Juni s.d. Juli 2025
28.	Kemah Pemuda HKBP dan Kemah Pemuda Kebangsaan	Agar para pemuda HKBP semakin terlihat dalam kancah nasional dan dunia ekumenis.	Para pemuda di distrik dan hatopan.	• Para pemuda HKBP semakin terampil di dalam kancah lokal dan nasional • Para pemuda HKBP semakin banyak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan oikumenis di tingkat lokal maupun nasional. • Para pemuda HKBP mampu bekerja sama dengan pemuda-pemuda lintas gereja dan iman	Juni s.d. Juli 2025
29.	Ruang Dialog Perempuan untuk Keadilan gender, Perdamaian, Rekonsiliasi dan Keutuhan Ciptaan:	Agar para perempuan HKBP dapat bergerak untuk menyuarakan hak-hak perempuan di tingkat lokal dan nasional.	Para perempuan HKBP yang diorganisir biro perempuan dan FKP dari mulai jemaat lokal hingga hatopan.	• Para perempuan HKBP tampil dalam gerakan-gerakan yang memperjuangkan hak-hak perempuan di tingkat lokal • Para perempuan HKBP tampil dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. • Para perempuan HKBP terampil dalam gerakan-gerakan sosial di tingkat jemaat, lintas iman dan nasional.	April, Mei, Juni, Juli, Agustus 2025

30.	Workshop Ekonomi Kreatif Kaum Bapak dan Kaum Lansia	Agar para kaum Bapak dan Lansia HKBP dapat berinteraksi secara hatopan dan mengembangkan ide-ide kreatif yang produktif.	Para kaum bapak dan lansia HKBP.	• Peranan kaum bapak di gereja lokal semakin meningkat. • Para lansia HKBP di jemaat lokal semakin bertumbuh dan percaya diri. • Para kaum bapak dan kaum lansia HKBP mampu menggerakkan program di tingkat jemaat.	Januari s.d. November 2025
31.	Seminar Kaum Bapak HKBP	Agar para kaum Bapak HKBP semakin bertumbuh dan percaya diri sebagai imam di tengah keluarga.	Para kaum Bapak di tingkat distrik.	• Para kaum bapak semakin bertambah yang terlibat dalam kegiatan di jemaat lokal. • Para kaum bapak.	
32.	Ibadah Oikumene Internasional (UEM Sunday, CCA Sunday, LWF Sunday, dan Asia Sunday)	Agar HKBP semakin memperhatikan peran oikumenisn-nya dalam perayaan ibadah.	Dilaksanakan secara bertahap dengan tema yang berbeda-beda.	• Tersedianya tata ibadah perayaan yang dimaksud yang disediakan dari Pusat. • Para pelayan dan warga jemaat HKBP merasakan sukacita dalam perayaan oikumenis.	Maret s.d. September 2025
33.	Kaderisasi Pemimpin Oikumene Angkatan ke-2	Agar HKBP memiliki kader-kader pemimpin oikumenis.	Para pelayan dan warga jemaat HKBP.	HKBP memiliki kader yang dapat diutus menjadi pemimpin oikumenis di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.	Mei s.d. Oktober 2025

No.	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator	Waktu
PIC Departemen Marturia HKBP					
34.	Penguatan Sistem dan Kinerja Pengembangan Sumber Daya Pelayanan HKBP dengan memperluas dan meningkatkan pelayanan Pekabaran Injil di dalam negeri	Agar para pelayan HKBP, terutama yang memegang jabatan struktural secara khusus dan yang memegang jabatan fungsional secara umum, semakin berintegritas dan berkualitas.	Para calon pelayan dan para pelayan dengan usia tohonoran 0 s.d. 10 tahun masa tahbisan.	• Tersedianya pelayan-pelayan misi baru yang memiliki kecakapan dalam bermisi. • Terbentuknya pos-pos PI baru (new mission area) di dalam dan luar negeri. (<i>Pos PI yang dimaksud tidak semata-mata dalam bentuk persekutuan jemaat, tetapi juga dalam bentuk lembaga atau badan yang pada akhirnya menjadi tempat pelatihan bagi umat dan tempat pelayanan baru bagi gereja</i>). • Berkembangnya stasi misi yang lama dan terbentuk stasi-stasi misi yang baru. • Tersedianya para misionaris dalam jumlah yang lebih besar dan signifikan untuk diutus ke daerah misi.	Mei s.d. Oktober 2025
35.	Sosialisasi dan Revitalisasi Pemahaman tentang Liturgi HKBP	HKBP progresif merevisi tata ibadahnya yang disesuaikan dengan konteks masa kini dan mendatang.	• Pelayan <i>fulltime</i> HKBP. • Penatua HKBP. • Pemusik HKBP. • Warga jemaat HKBP/aktivis liturgi dan musik gereja HKBP. • Para ahli liturgi (nasional dan internasional).	• Pengadaan Simposium Liturgi HKBP tingkat Nasional yang difasilitasi oleh para ahli liturgi tingkat nasional dan internasional (Lutheran). • Tersedianya modul ajar tentang liturgi dan musik gereja. • Tersedianya buku bahan ajar mengenai liturgi HKBP sebagai pakem yang digunakan di seluruh gereja HKBP.	Oktober 2025

36.	Pelatihan Musik Gerejawi Guru Huria dan Bibelvrouw	Agar para pelayan HKBP (Bibelvrouw dan Guru Huria) terampil mengiringi nyanyian jemaat, memahami, dan menguasai apa itu musik gereja.	Para pelayan <i>fulltime</i> HKBP (Bibelvrouw dan Guru Huria) secara khusus dan pelayan lainnya secara umum).	• Pelayan HKBP semakin terampil mengiringi nyanyian jemaat. • Jemaat dapat menyanyikan nyanyian gereja dengan baik dan benar. • Meningkatnya warga jemaat yang beribadah tiap minggunya.	Maret, Juni, dan September 2025
37.	Perayaan Paskah Raya di berbagai wilayah dengan mengerahkan warga jemaat HKBP seluas-luasnya	HKBP sebagai gereja gereja besar berdampak secara luas secara nasional dan internasional.	Beberapa Distrik HKBP (ditunjuk dan bekerja sama dengan distrik yang berdekatan).	• Warga jemaat HKBP. • Media Nasional meliput Perayaan Paskah Raya HKBP. • Pesan positif Paskah Raya sampai kepada seluruh warga jemaat HKBP dan lainnya melalui persebaran di media sosial HKBP.	April dan Mei 2025
38.	Penyusunan Panduan Arsitektur dan Tata Ruang Gereja	HKBP memiliki satu pakem yang menjadi panduan merancang desain gedung gereja (saat membangun dan merenovasi gedung gereja).	Para ahli/arsitek (warga jemaat atau pelayan HKBP yang belajar mengenai tata ruang gereja.	• Tersedia buku panduan Arsitektur dan Tata Ruang Gereja HKBP. • Para pelayan dan warga jemaat semakin mengerti makna teologis gedung gereja. • Para panitia pembangunan gedung gereja HKBP.	Juni s.d. Desember 2025

39.	Pembibitan Pohon (Nursery)	HKBP ikut serta dalam pelestarian lingkungan hidup.	Semua gereja yang tersebar di seluruh distrik HKBP.		
		khususnya kelestarian hutan dan lingkungan sekitar.	Pemerintah terkait.	- Tersedia bibit pohon di masing-masing distrik HKBP. - Koordinator tiap distrik. - Penanaman pohon di lokasi yang sudah ditentukan di tiap distrik HKBP.	Sep-tember pada hari <i>Season of Creation</i> (2025-2028)
40.	Penempatan Pendeta Sebagai Koordinator Wilayah Zending	HKBP melanjutkan tugas pelayanannya sebagai gereja yang bermisi demi tersebarannya Pekabaran Injil.	- Daerah misi HKBP. - Pemerintah setempat (daerah dan negara terkait). - Lembaga misi pendukung HKBP.	- Tersedianya Pos PI baru baik dalam bentuk jemaat dan lembaga misi tingkat nasional dan internasional. - Terbentuknya stasi misi tempat latihan misi bagi umat.	Juni s.d. Desember 2025
41.	Pelatihan Misionaris HKBP	HKBP melanjutkan tugas pelayanannya sebagai gereja yang bermisi dengan menyiapkan para pelayannya melakukan misi dalam ruang lingkup nasional dan internasional	Pelayan <i>fulltime</i> HKBP	Tersedianya modul ajar pelatihan misionaris HKBP yang sesuai dengan konteks dan zaman masa kini	Mei s.d. Juni 2025

42.	Pember-dayaan Penatua tentang berkhotbah	HKBP membekali para penatua memahami dan cakap mempraktikkan khotbah di dalam tempat pelayanannya masing-masing.	Penatua HKBP di seluruh distrik HKBP.	• Tersedianya modul kursus/latihan berkhotbah (apa, mengapa, dan tujuan berkhotbah). • Latihan/praktik berkhotbah.	Juli s.d. September 2025
43.	Pelatihan Song Leader/Musik	HKBP membekali para pemandu nyanyian di seluruh HKBP agar dapat memimpin nyanyian jemaat dengan baik dan benar di tiap ibadah HKBP.	• Para pemandu nyanyian di seluruh HKBP. • Para pemusik nyanyian jemaat di seluruh HKBP. • Para ahli musik gereja tingkat nasional dan internasional (Lutheran).	• Kursus/latihan memandu nyanyian jemaat di tingkat distrik HKBP. • Tersedianya buku mengiringi nyanyian jemaat yang sesuai dengan teologi dan tradisi HKBP.	April s.d. September (tiap tahun sesuai dengan pembagian pelatihan di masing-masing distrik)

No.	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator	Waktu
PIC Departemen Diakonia HKBP					
44.	Penguatan Sistim dan Kinerja Pengembangan Sumber Daya Pelayan HKBP melalui pengembangan sekolah-sekolah HKBP (secara khusus) agar bermutu dan mandiri dan sekolah-sekolah lainnya secara umum.	- Agar para pelayan HKBP, terutama yang memegang jabatan struktural semakin berintegritas dan berkualitas. - Agar sekolah-sekolah HKBP terus membentang dan menjadi primadona.	- Sekolah-sekolah Teologi milik HKBP (STT, STGH, STB, dan STD) - Sekolah-sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas milik HKBP.	- Tersedianya guru-guru yang berkualitas pada bidangnya masing-masing. - Sekolah-sekolah HKBP terakreditasi Baik dan Unggul. - Terpenuhinya kebutuhan dasar guru-guru di sekolah-sekolah HKBP. - Jumlah peserta didik yang mendaftar ke sekolah-sekolah HKBP meningkat di tahun 2025.	Maret s.d. Juli 2025
45.	Pengadaan Air Bersih dan Listrik di daerah yang sangat membutuhkan	Tersedianya sarana pokok penunjang kesejahteraan Masyarakat daerah berkebutuhan khusus.	Daerah terpencil yang masuk dalam peta garis kemiskinan.	- Tersedianya sumber-sumber air bersih. - Masuknya Listrik ke dusun/desa terpencil.	Maret, Juni, dan September 2025
46.	Pembentukan dan Pelatihan Tanggap Bencana, (TABE) Distrik	Kelompok-kelompok Tanggap Bencana setiap distrik memiliki kemampuan untuk memberikan pertolongan dan pendampingan pada situasi Bencana yang terjadi.	Pemuda Distrik dan Jemaat Dewasa yang memiliki kerinduan untuk berpartisipasi dalam penanganan dan pendampingan korban bencana.	- Terbentuknya Tim TABE di setiap distrik. - Terlaksananya Pelatihan Tanggap Bencana di setiap distrik.	April dan Oktober 2025

47.	Menghimpun Ale-ale Diakonia, Ale-ale Sekolah-sekolah HKBP dan Ale-ale Beasiswa Diakonia	• Jemaat HKBP semakin memiliki jiwa berdiakonia Jemaat HKBP semakin diberdayakan dalam gerakan pembangunan sekolah-sekolah HKBP. • Layanan Diakonia HKBP semakin dapat menjangkau komunitas yang terabaikan. • Sekolah-sekolah HKBP semakin Unggul.	• Jemaat dari berbagai berbagai berprofesi dan keahlian sosial. • Masyarakat pegiat sosial. • Pemerhati Sekolah.	• Terbentuknya Ale-ale Diakonia Distrik. • Terbentuknya Ale-ale Diakonia sekolah yang sangat membutuhkan topanan. • Terbentuknya Think Tank pemerhati diakonia HKBP. • Pertemuan Think Tank secara berkala.	Maret s.d. September 2025
48.	Pengadaan Hospice, Rumah Kreatif bagi Pelayan HKBP yang sakit kronis	• HKBP mampu memberikan pelayanan medis, psikologis dan spiritual bagi para pelayan dan jemaat yang mengalami sakit kronis.	• Pelayan HKBP khususnya Pendeta. • Jemaat dengan Riwayat sakit kronis dan tidak disarankan lagi untuk dirawat di RS.	• Terbentuknya rumah rawatan bagi penderita penyakit kronis. • Tersedianya rumah pendampingan dan rumah kreasi bagi pelayan HKBP yang sedang sakit.	Juli 2025
49.	Penguatan RS HKBP Balige dan Klinik HKBP	• Jemaat HKBP memiliki kemampuan menghimpun sumberdaya untuk meningkatkan layana masyarakat melalui klinik kesehatan gereja. • RS HKBP Balige semakin memiliki kemampuan untuk memberikan layanan medis yang canggih. • RS HKBP Balige semakin mampu menjangkau masyarakat terutama	• Pengurus Yayasan RS HKBP Balige. • Para Medis di RS HKBP Balige. • Masyarakat, khususnya jemaat HKBP ekonomi lemah.	• Berdirinya klinik-klinik kesehatan HKBP di daerah layanan setiap distrik. • Penambahan Dokter Spesialis yang belum ada. • Penyediaan Peralatan Medis yang spesifik untuk penunjang layanan kesehatan. • Pengadaan peralatan penunjang kinerja laboratoium klinis.	Mei dan September 2025

		warga HKBP ekonomi lemah untuk memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas.			
50.	Peningkatan Kesejahteraan Anak dan Dampungan di PA Elim dan PK Hephata dan di Distrik	• HKBP semakin mampu memberikan layanan yang holistic kepada jemaat berkebutuhan Khusus dan Anak-anak Yatim. • Para dampingan diffable dan anak yatim mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh dalam rangka hidup mandiri. • Para dampingan diffable dan anak yatim memperoleh layanan kesehatan yang memadai. • Para dampingan diffable dan anak yatim memperoleh layanan pendidikan yang memadai.	• Pelayan HKBP di lingkungan Departemen Diakonia • Jemaat Pemerhati pelayanan Sosial • Dinas Sosial	• Tersedianya layanan-layanan keterampilan khusus bagi dampingan diffable dan anak Yatim. • Para dampingan diffable dan anak Yatim memiliki hasil-hasil kreatifitas. • Pelayan di lingkungan PA elim dan PK Hephata memiliki sertifikat keahlian terkait. • Pemeriksaan kesehatan di PA Elim dan Hephata. • Sekolah Formal bagi para dampingan diffable dan anak yatim.	April, Juli, Oktober 2025
51.	Pelatihan Pemberdayaan Lahan Kosong gereja dan Penataan Kebersihan Kompleks Gereja	• Jemaat semakin terampil dan kreatif memanfaatkan lahan kosong gereja sebagai sarana menghayati hidup beriman. • Jemaat mampu menunjukkan berbagai inovasi pengelolaan lahan gereja.	• Pelayan dan sintua di gereja • Kategorial Ama, Ina, ReNa • Jemaat berprofesi Petani dan Peternak • Petugas Kebersihan Gereja	• Tersedianya lahan pertanian organic, hidroponik dan aeroponik • Pelatihan Tatakelola lingkungan gereja • Pelatihan Pertanian organic, Hidroponik dan Aeroponik • Juara Lomba Kebersihan Gereja	Juni 2025

		• Jemaat menjadi teladan/<i>role model</i> dalam penataan lingkungan dan kebersihan gereja.			
52.	Penyuluhan Pertanian dan Peternakan	• Jemaat semakin terampil mengelola lahan pertanian dan peternakan yang dimiliki. • Jemaat semakin terampil memenuhi kebutuhan pertanian dan peternakan berbasis teknologi pertanian dan peternakan. • Jemaat semakin memiliki kesatuan hati untuk membentuk lembaga penopang modal bersama dan pasar terpadu atas komoditi yang dihasilkan dari pertanian dan peternakan.	• Jemaat profesi Petani. • Jemaat Profesi Peternak. • Pelaku Ekonomi Pasar.	• Kelompok Tani/ Peternak Binaan Dewan/Seksi Diakonia Gereja. • Pelatihan Pertanian dan peternakan Organik. • Pasar (Market) Diakonia.	Juli 2025
53.	Peningkatan Kesejahteraan Guru-guru TK, SD, SMP, SMA Sekolah HKBP	• Guru dan Tenaga Kependidikan di sekolah-sekolah HKBP semakin memiliki kompetensi mengajar dan semakin berdedikasi tinggi. • Guru dan Tenaga Kependidikan di sekolah-sekolah HKBP memperoleh kesejahteraan finansial sesuai dengan kebutuhan.	• Para Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah-sekolah HKBP. • BPP HKBP. • Pemerhati Pendidikan HKBP. • Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah.	• Pelatihan Guru-guru HKBP • Symposium Guru-guru HKBP • Peningkatan Pendapatan Guru dan Tenaga Kependidikan • Subsidi gaji guru dari Sentralisasi Keuangan HKBP	Mei dan September 2025

54.	Penempatan Pelayan Fulltimer di Sekolah HKBP	• Sekolah-Sekolah HKBP memiliki pelayan penuh waktu dapat membantu meningkatkan pendampingan pastoral dan spiritual di sekolah. • Sekolah-sekolah HKBP memiliki ciri kekristenan melalui rangkaian program pengembangan spiritualitas dan karakter Unggul Krsitiani yang difasilitasi oleh pelayan full timer HKBP.	Pelayan Fulltimer HKBP.	• Penempatan Bapak dan Ibu Asrama Sekolah HKBP. • Penempatan Guru-guru sekolah HKBP. • Penempatan Pelayan Kerohanian di sekolah-sekolah HKBP.	Agustus 2025
55.	Membentuk UMKM Kreatif dan Inovatif di Distrik	Jemaat memiliki keterampilan dalam mengembangkan usaha-usaha mikro yang ada di lingkungan pelayanan Distrik.	• Pelayan fulltimer Distrik. • Jemaat Pelaku usaha. • Kementerian Koperasi dan UMKM.	• UMKM berdiri di setiap distrik. • Pelatihan Pengelolaan UMKM berbasis kekayaan lokal.	Juli 2025
56.	Mengadakan Pembibitan Pohon dan Buah	HKBP memiliki Center Pembibitan Pohon dan Buah berskala besar.	• Para Petani. • Pelayan Gereja.	• Berdirinya pusat pembibitan pohon dan buah HKBP • Tersedianya Bibit Pohon dan Buah	April dan Oktober 2025
57.	Pendirian Proyek Peter-nakan Ayam	Departemen Diakonia memiliki unit usaha organic mensuply kebutuhan asrama-asrama sekolah HKBP.	Asrama STT, STB, STD, STGH, PA Elim, PK HEPHATA.	• Tersedianya Kandang dan ternak Ayam. • Kerjasama dengan STT, STB, STD, STGH, PA Elim, PK HEPHATA.	Agustus 2025

58.	Pendampingan bagi Jemaat yang mengalami kekerasan dalam Rumah Tangga dan Kekerasan Seksual	• Jemaat semakin memiliki wawasan dan keterampilan mendampingi korban kekerasan. • Para korban kekerasan mendapatkan perlindungan, penguatan dan pemberdayaan.	• Masyarakat/ Jemaat korban Kekerasan. • Perangkat Desa. • Dinas Sosial. • Psikolog.	• Berdirinya pusat pendampingan korban kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan seksual.	Maret, Juni, September 2025
59.	Seminar Pendidikan dan Kebudayaan	• Para pelayan Fulltimer HKBP, khususnya Pendeta memiliki wawasan Pendidikan dan kebudayaan yang tinggi. • Para pelayan Fulltimer HKBP, khususnya Pendeta memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai Budaya lokal di tempat pelayanan.	• Pelayan Fulltimer HKBP, khususnya Pendeta. • Tokoh Pendidikan. • Tokoh Budaya.	• Seminar Pendidikan dan Kebudayaan.	Mei dan Agustus 2025
60.	Peningkatan Akreditasi Institusi dan Prodi Universitas HKBP Nomensen	• Universitas HKBP Nomensen memiliki capaian Akreditasi Unggul untuk institusi dan Prodi.	• Yayasan Universitas HKBP Nomensen. • Rektorat. • Dosen.	• Think Tank penopang Upaya mencapai akreditasi Unggul. • Pelatihan Dosen dan tenaga Kependidikan • Bertambahnya Professor.	Juni 2025

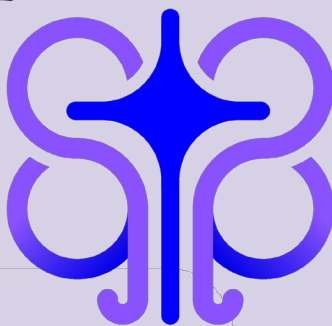


BAB

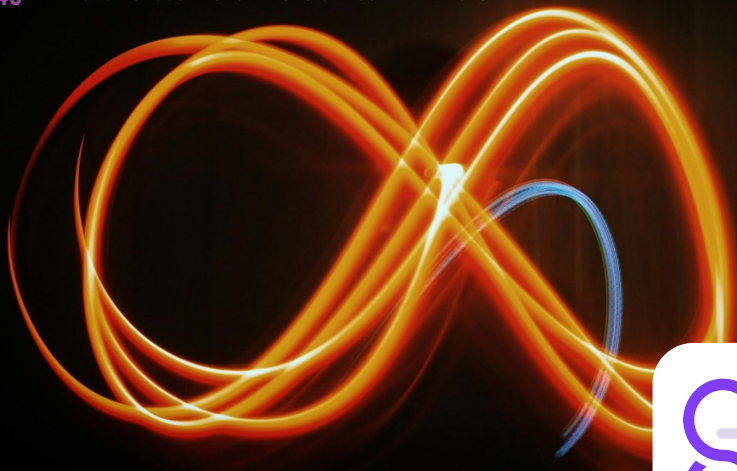
5

Penjelasan Logo Tahun Transformasi HKBP 2025

TRANSFORMASI HKBP



2024-2028
ROMA 12:2



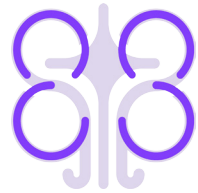
Infinity Loop

Simbol *infinity loop* (Putaran Berulang Tak Berhingga) mewakili nilai dan keinginan **Ekklesia Reformata, Semper Reformanda** secara terus- menerus, yang menjadi komitmen Transformasi HKBP.



Kupu-kupu

Metamorfosis Kupu-Kupu adalah perumpamaan yang tepat untuk mewakili **Ekklesia Reformata, Semper Reformanda**. Dan simbol kupu-kupu ini mempertegas filosofi “*infinity loop*” yang sebelumnya telah dijelaskan.



4 Elemen

4 lingkaran yang menjadi elemen dasar pembentuk logo mewakili 4 elemen perubahan dalam semangat Transformasi HKBP yaitu karakter, janji, kultur, dalam kemampuan.



Salib

Simbol salib yang menjadi *center* pada logo ini mewakili komitmen setia dan tidak menyimpang. Sebagai pengunci utama bahwa transformasi yang dilakukan tidak akan menyimpang dari ajaran Kristus dalam setiap pelayanan dan aktivitas HKBP.



3 tugas HKBP

3 garis yang menopang logo ini untuk berdiri mewakili 3 tugas HKBP sebagai gereja yaitu untuk bersekutu; bersaksi; dan melayani.



Warna Ungu

Warna ungu sangat identik dengan tema Transformasi HKBP. Di Tahun transformasi ini warna ungu mewakili simbol pertobatan- perubahan- transformasi- kehormatan - dan kemuliaan.



Warna Biru

Warna biru digunakan sebagai warna identitas HKBP, yang diambil dari logo HKBP itu sendiri dengan kode hexa #0000FF.

Konfigurasi Logo



2024-2028
ROMA 12:2

Konfigurasi Utama



Konfigurasi Sekunder

Logo Konfigurasi Utama menjadi pilihan utama untuk dipakai di semua media yang mewakili tema dan program Transformasi HKBP.

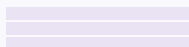
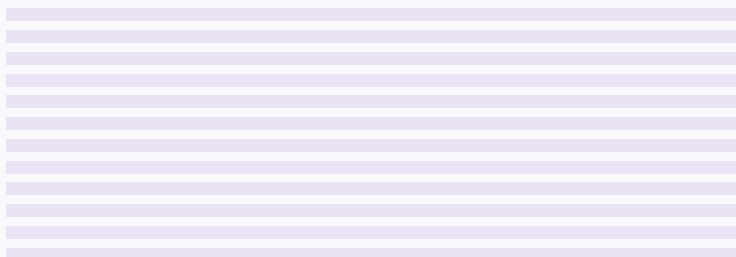
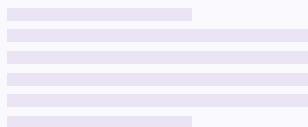
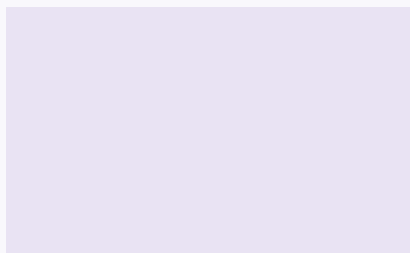


Logo Konfigurasi Sekunder dipakai di beberapa media yang mempunyai area tinggi yang kecil. Untuk menjaga teks tetap terbaca, dimohon memakai logo konfigurasi sekunder. Contoh media yang dimaksud :

Header Website, Footer Poster, Footer Postingan Social Media, dan lain lain.



TRANSFORMASI
HKBP 2024-2028
ROMA 12:2





Transformasi adalah kata kunci dari pertumbuhan gereja, misi, dan pelayanan gereja. Transformasi gereja merupakan perubahan positif yang menjadi ciri kehidupan orang percaya seturut dengan teladan Kristus, sebagaimana nasihat Paulus dalam Roma 12:2. Gereja sebagai persekutuan orang-orang yang percaya kepada Kristus harus diperbarui terus-menerus oleh kuasa Roh Kudus. Transformasi atau pembaruan tersebut merupakan energi utama yang memungkinkan Gereja untuk menjalankan fungsinya sebagai garam dan terang dunia, sebagai gereja yang misioner dan digerakkan oleh kuasa Roh Kudus. Sebagai orang percaya, kita dianugerahkan kesempatan oleh Allah, dalam kapasitas yang kita miliki masing-masing, untuk memberitakan kerajaan-Nya di dunia ini. Kita juga diingatkan untuk menggunakan kesempatan tersebut untuk turut menjalankan peran kita memberitakan kerajaan Allah melalui transformasi HKBP. Oleh karena itu, marilah mempersembahkan diri kita dengan sepenuh hati untuk senantiasa memperbarui janji, karakter, kultur dan kemampuan seluruh pelayan, warga jemaat dan institusi HKBP; sehingga transformasi HKBP senantiasa mewujudkan dalam pertumbuhan gereja HKBP yang misioner, menjadi murid Kristus pelaku Firman dan terus bertumbuh dalam tugas panggilan persekutuan, kesaksian, dan pelayanan yang menjadi berkat bagi dunia.





HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP)

Pengakuan Pemerintah 11 Juni 1931 No. 48, Staatsblad 1932 No. 360,
jo. No. Dd/P/DAK/d/135/68. jo. No. 33 Tahun 1988

Kantor Pusat : Pearaja - Tarutung 22413, Tapanuli Utara, Indonesia.

www.hkbp.or.id; E-mail: hkbp pusat@gmail.com; Telp. (0633) 21707, 2112 (Ext. 100-139) Fax: (0633) 21596

SURAT PENUGASAN

No.: 1549/L09/XII/2024

EPHORUS

HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN

Yang berkedudukan di Pearaja Tarutung, Tapanuli Utara,

MENUGASKAN TIM KERJA:

Penyusun Buku Panduan Tahun Transformasi HKBP 2025

Dengan Susunan sebagai berikut:

- I. Penasihat:**
 - 1. Pdt. Dr. Victor Tinambuan, MST., Ephorus HKBP
 - 2. Pdt. Rikson Mangapul Hutahaean, M.Th., Sekretaris Jenderal HKBP
 - 3. Pdt. Bernard Manik, M.Th., Kepala Departemen Marturia HKBP
 - 4. Pdt. Eldarton Simbolon, D.Min., Kepala Departemen Diakonia HKBP
- II. Supervisor:** Pdt. Dr. Deonal Sinaga, Kepala Departemen Koinonia HKBP
- III. Tim Perumus:**
 - 1. Pdt. Herwin Simarmata, M.Th. (Koordinator)
 - 2. Bvr. Marthalena Sinaga, M.Th. (Sekretaris)
 - 3. Pdt. Nixcon Simanungkalit, M.Ars., M.Th. (Departemen Koinonia HKBP)
 - 4. Pdt. Freddy Limbong, M.Th. (Departemen Marturia HKBP)
 - 5. Diak. Risma Siregar (Departemen Diakonia HKBP)
 - 6. Pdt. Fortunate Siagian, S.Th. (Sekretariat Jenderal HKBP)
 - 7. Pdt. Eden Ramses Siahaan, S.Th., M.M. (Sekretariat Jenderal HKBP)
 - 8. Pdt. Dr. Sukanto Limbong (Komisi Teologi HKBP)
 - 9. Dra. Sandra Sidabutar (Ketua FKP HKBP)
 - 10. Yoel Sinaga, S.E. (Ketua PKNP HKBP)
 - 11. Pdt. Dr. Rospita Siahaan.
 - 12. Pdt. Dr. Ronald Pasaribu.
 - 13. Pdt. Dr. Enig Sonata Aritonang.

Dengan tugas:

- 1. Menyusun Buku Panduan Tahun Transformasi HKBP 2025 dengan merumuskan tema dan subtema yang berhubungan dengan transformasi HKBP sesuai keputusan Sinode Godang ke-67 Tahun 2024.
- 2. Mempersiapkan logo Tahun Transformasi HKBP 2025.
- 3. Menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk penyusunan buku panduan dan logo Tahun Transformasi HKBP 2025.
- 4. Menyerahkan hasil rumusan kepada Ephorus HKBP paling lambat awal bulan Januari 2025.

Demikian Surat Penugasan ini dibuat dan jika terdapat kekeliruan di dalamnya, akan ditinjau dan diperbaiki menurut yang semestinya.

Ditetapkan di : Pearaja-Tarutung
Pada Tanggal : 19 Desember 2024

HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN
Ephorus,

Ag

Tinambunan



Pdt. Dr. Victor Tinambunan, M.S.T.

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal HKBP
2. Kepala Departemen Koinonia HKBP
3. Kepala Departemen Marturia HKBP
4. Kepala Departemen Diakonia HKBP
5. Kepala Biro Jemaat HKBP
6. Bendahara Umum HKBP
7. Pertinggal



TRANSFORMASI
HKBP 2024-2028
ROMA 12:2



Penerbit

Huria Kristen Batak Protestan

Pearaja-Tarutung 22413

Telp. (0633) 21707 | Fax. (0633) 21596

Website: <https://hkbp.or.id/>